

**CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL
MODERASI PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI
PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR
DI BURSA EFEK INDONESIA**

Ananda Sukma Ning Hariyanty¹, Eko Purwanto²

^{1,2}Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur

Email : anandasukma229@gmail.com

*)Korespondensi : ekopasca@upnjatim.ac.id

ABSTRAK

Tujuan pada riset ini ialah guna mendapatkan informasi serta melakukan penganalisis pengaruh variabel profitabilitas, nilai perusahaan serta moderasi *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi pada riset ini yaitu semua perusahaan manufaktur di BEI tahun 2017 - 2019. Metode penelitian secara kuantitatif dengan menguji sebanyak 48 sampel perusahaan manufaktur, dengan menggunakan analisis regresi moderasi ditemukan hasil penelitian yang menerangkan variabel profitabilitas memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan, dan *corporate social responsibility* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Nilai Perusahaan, Corporate Social Responsibility

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of profitability, firm value and corporate social responsibility moderating variables on the value of manufacturing companies on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The population in this study are all manufacturing companies on the IDX in 2017 - 2019. The research method quantitatively by testing 48 samples of manufacturing companies, using moderate regression analysis, found research results that explain profitability variables affect firm value, and corporate social responsibility can moderate the effect of profitability on firm value.

Keywords : Profitability, Company Value, Corporate Social Responsibility

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

The value of the company dapat menjadi

pandangan bagi Investor terhadap tingkat keberhasilan dari suatu perusahaan. Jika terjadi peningkatan Investor untuk menanamkan

modal yang mereka miliki, tentunya akan mendorong peningkatan Nilai Perusahaan (Mukhtarudin dkk, 2014). Bila harga saham mengalami peningkatan hal tersebut juga dapat mempengaruhi nilai perusahaan menjadi tinggi, dengan tingginya nilai yang dimiliki suatu perusahaan dapat mengakibatkan peningkatan kepercayaan pasar akan perusahaan tersebut, hal ini tidak terbatas pada kinerja yang dimiliki perusahaan saja, akan tetapi kepada prospek dikemudian hari karena pentingnya Nilai Perusahaan ini dalam menggambarkan kinerja dari suatu perusahaan dimana bisa memberikan pengaruh. Profitabilitas juga menjadi salah satu faktor dalam mencerminkan kinerja perusahaan yang baik (Anwar dkk, 2010). Dari sudut pandang teori sinyal, berfokus kepada pernyataan bahwa perusahaan memberikan suatu tanda pada investor dengan melaporkan informasi yang berkaitan dengan kinerja perusahaan, yang mana mampu meningkatkan nilai perusahaan, tentunya menggambarkan tentang prospek masa depan perusahaan. Pada saat ini ketika suatu perusahaan sudah mengalami perkembangan yang sangat pesat, disaat itu pula dapat menyebabkan terjadinya tingkat ketimpangan sosial serta kerusakan lingkungan yang terus meningkat. Hal ini dikarenakan oleh terdapatnya enterprise exploitation yang dilakukan secara tidak terkendali terhadap sejumlah Sumber Daya

B. Rumusan Masalah

Didasarkan pada penjelasan latar belakang, sehingga permasalahan pada riset ini dirumuskan menjadi :

1. Apakah profitabilitas berpengaruh positif secara langsung dan signifikan terhadap nilai perusahaan ?
2. Apakah *Corporate Social Responsibility* mampu memoderasi

guna mendorong peningkatan profit dimana bisa memberikan gangguan atas stabilitas kehidupan. Didasarkan pada hal tersebut, CSR (Corporate Social Responsibility) sangat penting untuk meminimalisir terjadinya berbagai dampak negatif guna membangun perusahaan yang kuat dan sustainable. Saat ini kesadaran terhadap urgensi dari CSR sudah didasari oleh banyak pihak.

Corporate Social Responsibility (CSR) pada riset ini memiliki fungsi sebagai variabel pemoderasi untuk melihat apakah dengan terdapatnya CSR dapat semakin menguatkan ataupun melemahkan hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Pasar turut menunjukkan respon yang positif terhadap pengungkapan CSR yang perusahaan jalankan. Didasarkan kepada latar belakang dimana sudah diurai di atas, maka peneliti ingin melakukan penelitian guna mengetahui hasil yang sebenarnya terjadi dengan data yang relevan pada penelitian yang berjudul

“CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY SEBAGAI VARIABEL MODERASI PENGARUH PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”

pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan ?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan pada riset ini, sehingga riset ini mempunyai tujuan untuk :

1. Melakukan penganalisisan apakah profitabilitas memberikan pengaruh secara langsung dan signifikan terhadap nilai per

sahaan.

2. Melakukan penganalisisan *Corporate Sosial Responsibility* mampu memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. Nilai Perusahaan

Definisi dari nilai perusahaan ialah nilai pasar, dikarenakan jika terjadi peningkatan harga saham suatu perusahaan tentunya nilai pasar mampu memakmurkan seluruh pemegang saham sebesar-besarnya. Tingginya nilai perusahaan tentunya dapat menyebabkan pasar lebih mempercayai perusahaan tersebut, kepercayaan yang dimaksud tidak sebatas pada kinerja yang ditunjukkan oleh perusahaan, namun dalam prospek pekerjaan perusahaan dikemudian hari. Nilai perusahaan juga diartikan sebagai gambaran dari bertambahnya jumlah ekuitas perusahaan dengan hutang perusahaan. Winardi (2001), dalam (Alfredo 2012) mengatakan bahwa Nilai perusahaan merupakan profit value diwaktu mendatang di perkirakan dimana perhitungan kembali dilakukan suku bunga yang tepat.

B. Profitabilitas

Profitabilitas ialah suatu indikator yang di gunakan perusahaan guna mengevaluasi kinerja mereka. Profitabilitas perusahaan yang tinggi akan mencerminkan *good company* prospect, semakin tinggi profitabilitas yang dimiliki oleh suatu perusahaan, maka akan mencerminkan *efficiency level* perusahaan yang tinggi juga, sehingga terlihat kinerja perusahaan yang baik pula (I Gusti Bagus, 2016). Tujuan dari pendirian suatu perusahaan ialah mendapatkan laba (*profit*). Sehingga

menjadi suatu kewajiban jika profitabilitas menjadi sorot penting para analis untuk investor.

Tingkat profitabilitas yang konsiste akan bisa bertahan pada bisnisnya dengan memperoleh *return* yang memadai dibanding dengan resikonya (Toto, 2008 pada Deriyarso 2014).

Profitabilitas juga merupakan kemampuan yang dimiliki sebuah perusahaan untuk memperoleh laba dimana berkaitan dengan sales, total assets or by capital (equity).

Menurut Martalina (2011), profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam periode tertentu. Menurut Munawar (1995) dalam Ria Nofrita (2013).

C. Corporate Social Responsibility

CSR adalah mekanisme di mana organisasi secara sukarela mengintegrasikan isu lingkungan dan sosial ke dalam operasi dan interaksinya dengan pemangku kepentingan, di luar akuntabilitas.

Dalam pelaksanaan CSR, suatu perusahaan dapat dikelompokkan di bermacam kategori. Pengkategorian ini bisa menjadi asupan motivasi suatu perusahaan yang melaksanakan pengembangan dari program pertanggung jawaban sosial, dan pengelompokan ini juga dapat digunakan sebagai pencerminan dan *guideline* dalam memilih jenis CSR yang benar (Suharto, 2007). Perusahaan yang dapat menjalankan tanggung jawab sosial dengan baik akan berdampak pada citra perusahaan yang juga akan baik bagi masyarakat. Citra perusahaan yang baik ini diharapkan dari *Stakeholder good news* atau sinyal ketika mengambil keputusan yang dapat *profitable* untuk

perusahaan. Sebaliknya, jika t pengungkapan CSR rendah, dapat menghambat perusahaan untuk mendapatkan kepercayaan investor karena CSR merupakan sesuatu yang sangat diperhatikan oleh para investor dalam ketika memutuskan untuk berinvestasi di perusahaan (Fajriana, 2016).

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis ialah dugaan sementara dari suatu masalah yang dihadapi yang harus diuji dengan data yang lengkap dan menunjang. Berikut Perumusan hipotesis dari penelitian ini :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh positif secara langsung terhadap nilai perusahaan.

H₂ : *Corporate Social Responsibility* dapat memoderasi pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan.

III. METODE PENELITIAN

Populasi yang akan pada riset ini ialah perusahaan manufaktur, terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) dimulai pada 2017 - 2019, pada penelitian ini menggunakan *teknik sampling* untuk mempermudah penelitian,. Penerapan metode *purposive sampling* dalam mengambil sampel pada riset ini mempunyai tujuan untuk memperoleh sampel yang *representative*. Pada riset ini sampel total berjumlah 48 Perusahaan yang sudah memenuhi kriteria. Penelitian ini menggunakan data sekunder, yakni dijalankan secara manual. Riset ini memanfaatkan data yang didapatkan didapatkan dari *IDX Statistic* dan *ICMD (Indonesian Capital Market Directory* pada 2017- 2019.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Penemuan dan Pembahasan

1. Outlier Test

Outlier test merupakan kausal atau data yang memiliki karakteristik berbeda dengan lainnya yang terlihat sangat beda jauh dari data sejumlah pengamatan lain, serta timbul ke

wujud *extreme value* baik untuk suatu *single variable* atau *combination variable*. Uji data Outlier ini dilangsungkan guna mengetahui banyaknya data yang penyimpangannya terlampaui tinggi serta terlampaui rendah, Uji Outlier dapat dilihat dalam tabel di bawah ini:

Tabel 1
Hasil Uji Outlier
Residual Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	47.98	110.17	72.50	8.364	144
Std. Predicted Value	-2.931	4.504	.000	1.000	144
Standard Error of Predicted Value	3.485	41.395	6.338	4.430	144
Adjusted Predicted Value	18.97	416.82	74.87	30.193	144
Residual	-69.847	72.415	.000	40.866	144
Std. Residual	-1.685	1.747	.000	.986	144
Stud. Residual	-1.754	1.781	-.001	1.002	144
Deleted Residual	-369.818	75.222	-2.371	52.385	144
Stud. Deleted Residual	-1.767	1.795	-.001	1.005	144
Mahal. Distance	.018	141.627	3.972	13.745	144
Cook's Distance	.000	15.878	.118	1.323	144
Centered Leverage Value	.000	.990	.028	.096	144

Terdapat outlier karena nilai Mahal.Distance maksimum = 144,627 > 18,466, yaitu sejumlah 17 case (unit data) sehingga dieliminasi. Selanjutnya dilakukan uji outlier sebagai berikut :

Tabel 2
Hasil Uji Outlier
Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	56.40	98.96	71.83	8.612	127
Std. Predicted Value	-1.792	3.151	.000	1.000	127
Standard Error of Predicted Value	3.970	14.325	7.852	2.765	127
Adjusted Predicted Value	55.58	99.73	71.82	8.873	127
Residual	-75.258	77.761	.000	41.266	127
Std. Residual	-1.795	1.854	.000	.984	127
Stud. Residual	-1.858	1.875	.000	1.005	127
Deleted Residual	-80.631	79.484	.011	43.111	127
Stud. Deleted Residual	-1.877	1.894	.000	1.009	127
Mahal. Distance	.137	13.709	3.969	3.470	127
Cook's Distance	.000	.079	.009	.013	127
Centered Leverage Value	.001	.109	.031	.028	127

Nilai Mahal. Distance Maximum 13,709 yang lebih KECIL dari 18,466. Dapat diartikan tidak dijumpainya outlier dalam data tersebut, disebabkan hal tersebut, data ini memiliki kualitas yang baik serta bisa dilakukan tahap

selanjutnya guna melakukan pengolahan data lebih lanjut.

2. Test Classic's Assumption

a. Normality Test

Dalam *Normality Test* ini bertujuan guna melangsungkan pengujian apakah model regresi dengan dependent variable dan independent variable atau keduanya berdistribusi normal atau tidak.

Normality test ini di uji dengan, uji *Kolmogorov-Smirnov* melalui penggunaan uji ini, didapati hasil bahwa seluruh variable penelitian yakni Profitabilitas, CSR,, Nilai Perusahaan dan Moderasi Profitabilitas dengan *Corporate Social Responsibility (CSR)* mempunyai distribusi yang normal yang mana nilai Asymp. Sig (signifikansi) keempat variable tersebut melebihi 0,05 atau Non Signifikan, maka bisa dibentuk suatu simpulan bahwa semua data tersebut sesuai dengan *asumsi berdistribusi normal*. Contohnya dalam tabel normalitas data berikut:

	Profitabilitas	Nilai Prush	CSR	Moderasi
N	127	127	127	127
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	1.81887	.42038	.02955
	Std. Deviation	.065096	1.847365	.04984
	Most Extreme Differences	Absolute	.112	.225
	Positive	.112	.225	.056
	Negative	-.097	-.148	-.119
Test Statistic		.112	.225	.119
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105 ^c	.188 ^c	.150 ^c

b. Multikolinieritas Test

Uji Multikolinieritas ialah pengujian yang dilangsungkan guna mengetahui secara pasti apakah terdapat korelasi variabel independen pada regresi berganda.

Uji Multikolinieritas tampak pada tabel berikut :

Tabel 4
Hasil Uji Multikolinieritas
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error				Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.160	1.606		1.968	.051		
	Profitabilitas	20.962	1.711	.739	12.250	.000	.651	1.619
	CSR	-7.650	2.223	-.206	-3.442	.001	.548	2.130
	Moderasi	50.129	4.031	.746	12.437	.000	.711	1.336

Pada uji asumsi klasik terhadap analisis regresi linier berganda yang mana menguraikan bahwa hasil analisis penelitian ini menunjukkan tidak adanya gejala **multikolinieritas dalam seluruh variabel bebas** (Leverage, Pertumbuhan dan Variabe Moderasi) dimana nilai VIF pada ketiga variabel bebas lebih kecil dari 10. Syarat terjadi multikolinieritas jika nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) > 10 .

Tabel 5
Collinearity Diagnostic^a

Model	Dimensi	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions			
				(Constant)	Profitabilitas	CSR	Moderasi
1	1	3.462	1.000	.00	.00	.00	.00
	2	.526	2.567	.00	.00	.00	.00
	3	.011	17.803	.13	.06	.12	.06
	4	.021	6.309	.87	.93	.87	.93

Berdasarkan table *Collinearity Diagnostics* menunjukkan , nilai eigenvalue 0,021 > 0,010 dan *collinearity diagnostics* = 6,309 kurang dari 30. Sehingga tidak terjadinya multikolinieritas dalam model regresi ini.

c. Heterokedastisitas Test

Uji Heteroskedastisitas merupakan fenomena dimana Varian dari residual dari tiap

observasi memiliki varian yang saling berbeda. Apabila sama namanya Homoskedastisitas. Model regresi yang baik tidak memiliki Heteroskedastisitas. Dalam hal ini, uji Heteroskedastisitas yang digunakan ialah korelasi rank Spearman antara residual dengan semua variabel bebas dimana hasilnya dipaparkan di bawah ini:

Tabel 6
Hasil Uji Heterokedastisitas
Nonparametric Correlations

			Profitabilit	CSR	Moderasi	Unstan
			as		i	dardiz
Spearman's rho	Profitabilitas	Correlation Coefficient	1.000	.001	.989**	ed Residu
		Sig. (2-tailed)	.	.990	.000	.346
		N	127	127	127	127
	CSR	Correlation Coefficient	.001	1.000	.121	.079
		Sig. (2-tailed)	.990	.	.176	.380
		N	127	127	127	127
	Moderasi	Correlation Coefficient	.989**	.121	1.000	.049
		Sig. (2-tailed)	.000	.176	.	.586
		N	127	127	127	127
	Unstandardized Residual	Correlation Coefficient	.084	.079	.049	1.000
		Sig. (2-tailed)	.346	.380	.586	.
		N	127	127	127	127

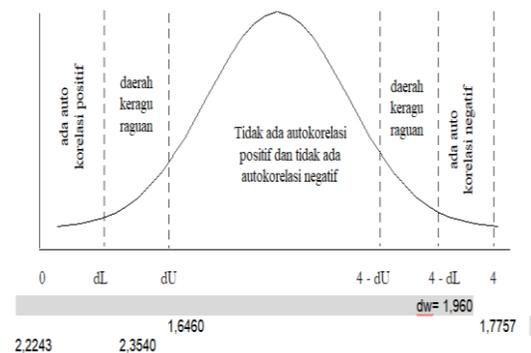
Didasarkan pada hasil analisis korelasi antara variable bebas dengan residual menunjukkan bahwa pada variabel bebas yaitu Profitabilitas, CSR, variable Moderasi TIDAK memiliki korelasi yang signifikan dengan residual, yang mana (nilai Sig melebihi 0,05 atau Non Signifikan, dimana tentu hasil analisis ini dapat disimpulkan seluruh variabel penelitian tidak terjadi Heteroskedastisitas.

c. Autokorelasi Test

Uji Autokorelasi di definisikan sebagai korelasi antar anggota menggunakan satu rangkaian observasi yang diurutkan dari waktu

(misalnya pada formasi waktu) atau ruangan (misalnya data cross sectional). Pengidentifikasiian gejala autokorelasi bisa dijalankan melalui kurva berikut :

Gambar 1
Kurva Durbin Watson



Tabel 7
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.749 ^a	.561	.550	1.238595	1.960

Pada asumsi klasik yang menelusuri keberadaan dari autokorelasi, peneliti mengamati hasil analisis dimana memperlihatkan

Dapat dibentuk sebuah simpulan bahwa *multiple linear regression model* yang didapatkan dalam riset ini sudah sesuai dengan asumsi klasiknya yakni memenuhi multikolinieritas, heterokedastisitas, autokorelasi & normalitas datanya untuk seluruh variable.

3. Pengujian Hipotesis

a. Coefficient of determination Test

Coefficient of determination (R^2) = 0,561 Artinya, Nilai Perusahaan dipengaruhi oleh variabel independent, Profitabilitas, CSR dan variable

Moderasi (X1*X2) sebesar 56,10 persen akan tetapi sisanya sebesar 43,90 persen mendapatkan pengaruh dari oleh variabel lain di samping keempat variabel independen yang ada pada model tersebut.

Tabel 8
Hasil Uji F dan Uji Kesesuaian Model ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	241.311	3	80.437	52.432	.000 ^b
Residual	188.697	123	1.534		
Total	430.007	126			

Didasarkan oleh hasil pengujian menggunakan F test, memperlihatkan nilai signifikansi (Sig) = 0,000 kurang dari 0,05 (5%) dimana dapat diartikan Signifikan, yang mana bisa dibentuk suatu simpulan apabila pemanfaatan model regresi pada riset ini sudah sesuai atau tepat.

b. Uji Hipotesis Regresi Berganda

Tabel 9
Multiple Regression Test Results Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients		t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error			Beta	Tolerance
1 (Constant)	3.160	1.606		1.968	.051		
Profitabilitas	20.962	1.711	.739	12.250	.000	.651	1.619
CSR	-7.650	2.223	-.206	-3.442	.001	.548	2.130
Moderasi	50.129	4.031	.746	12.437	.000	.711	1.336

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Dengan dasar penelitian yang sudah dijalankan beserta hasil bahasan yang diambil, penulis mengambil kesimpulan bahwa :

1. Sesuai dengan riset yang sudah peneliti laksanakan terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di (BEI) pada 2017 - 2019, sehingga bisa

dibentuk suatu simpulan bahwa Profitabilitas berperan positif terhadap Nilai Perusahaan.

2. Berdasarkan penelitian yang dilangsungkan terhadap Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di (BEI) periode 2017 - 2019, maka penulis menyimpulkan bahwa moderasi dari *Profitability* dengan Pertanggungjawaban Sosial (CSR) berperan positif terhadap Nilai Perusahaan.

B. SARAN

Didasarkan dari simpulan pada peneliti bentuk, sehingga penulis dapat membeberkan sejumlah saran berikut :

1. Perusahaan agar lebih memperhatikan tingkat pengungkapan *Pertanggungjawaban Sosial* (CSR), dikarenakan CSR ialah suatu hal yang bisa memberikan dampak kepada para investor dalam melihat Nilai Perusahaan., peningkatan pengungkapan CSR juga bisa menjadikan hal yang dapat menimbulkan suatu tahap peningkatan bagi perusahaan.
2. Untuk kedepannya investor memperhatikan lebih, faktor fundamental yaitu profitabilitas dalam proses pengambilan keputusan berinvestasi pada sebuah perusahaan. Dikarenakan profitabilitas yang tinggi dapat memperlihatkan kinerja manajemen yang baik dalam perusahaan tersebut.
3. Kepada para peneliti selanjutnya disarankan untuk dapat menggunakan data yang lebih kini dengan harapan hasil yang akan didapatkan nantinya dapat sesuai dengan keadaan masa kini. Dan penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran, wawasan dan referensi pengetahuan tambahan dan dapat dikembangkan dengan penelitian yang lebih jauh lagi dengan menggunakan variabel yang berbeda agar menciptakan

hasil penelitian-penelitian baru yang lebih menarik.

DAFTAR PUSTAKA

- Winarso, W. (2014). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas (ROA) PT Industri Telekomunikasi Indonesia (PERSERO). *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 2(2), 258–271. <http://ejournal.bsi.ac.id/ejurnal/index.php/ecodemica/article/view/101>
- Yuliyanti, L. (2019). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi & Keuangan*, 2(2), 21. <https://doi.org/10.17509/jpak.v2i2.15464>
- Muslichah, M., & Hauteas, O. subana. (2019). Pengaruh Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Mediasi. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 8(2), 177–192. <https://doi.org/10.33059/jmk.v8i2.1414>
- Kalsum, U. (2020). Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening. *AkMen JURNAL ILMIAH*, 17(4), 607–618. <https://doi.org/10.37476/akmen.v17i4.1188>
- Chumaidah, & Priyadi, M. P. (2018). Pengaruh Profitabilitas dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Pemediasi. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(3), 1–20.
- Dewi, N. L. P. A., Endiana, I. D. M., & Arizona, I. P. E. (2015). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Leverage dan Rasio Profitabilitas Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(November), 1689–1699. http://www.statsghana.gov.gh/docfiles/gls6/GLSS6_MainReport.pdf <https://resources.saylor.org/wwwresources/archived/site/wp-content/uploads/2015/07/ENVS203-7.3.1-ShawnMackenzie-ABriefHistoryOfAgricultureandFoodProduction-CCBYNCSA.pdf>
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Kartika Dewi, N. P. I., & Abundanti, N. (2019). Pengaruh Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(5), 3028. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i05.p16>
- Musabbihan, N. A., & Purnawati, N. K. (2018). Pengaruh Profitabilitas Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Struktur Modal Sebagai Pemediasi. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(4), 1979. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v07.i04.p10>

Purnomo, S., & Pasaribu, V. L. D. (2019).
SPergerakan Harga Saham Pt Adaro
Energy Tbk (Adro) Pada Pengumuman
Dividen Interim Tahun Buku
2018. *Jurnal Ekonomi Efektif*, 2(1).

Virby, S. (2020). PENGARUH CURRENT RATIO
(CR) DAN DEBT TO ASSETS RATIO
(DAR) TERHADAP RETURN ON ASSETS
(ROA)(Studi Kasus pada PT. Electronic City
Tbk yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Tahun 2008-2017). *JURNAL
SeMaRaK*, 3(1), 126-155.

Virby, S., & Lidia, E. (2019). ANALISIS PEN-
GARUH “PERPUTARAN “K; AS DAN
CURRENT RASIO TERHADAP P
RETURN ON ASSET DI PT. ULTR,
AJAYA MILK INDUST, RY AND TR,
ADING CoOMPANY, TBK PERIODE
TAHUN 2008-2017. *Jurnal Semarak*, 2(3),
161-170.

Wartono, T., Tumanggor, M., Oktrima, B., &
Delimah, V. L. (2021, January).
Analysis of Ratio and Financial
Performance of Open Company
Pharmaceutical Industry Which has
Been Listing in Indonesia Stock
Exchange (Case Study in
Pharmaceutical Company PT. Kimia
Farma. Tbk). In *INCESS 2020:
Proceedings of the 1st International
Conference on Economics Engineering
and Social Science, InCESS 2020,
17-18 July, Bekasi, Indonesia* (p. 268).
European Alliance for Innovation.